

Teacher's Strategy in Overcoming Difficulties in Understanding Mathematics Learning Concepts in Class VI Students of SDN 4 Mendenrejo

Triyani Agus Sayekti

SDN 4 Mendenrejo
triyanie2009@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

This study aims to describe the teacher's strategy in overcoming difficulties in understanding the concept of learning mathematics in class VI students at SDN 4 Mendenrejo. The approach used in this study is a qualitative approach with a type of description. The subjects in this study were class VI teachers and 12 students in class VI SDN 4 Mendenrejo. Data collection techniques through observation, interviews, questionnaires and documentation. Data were analyzed using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the research that has been carried out, it can be concluded that the teacher's efforts to overcome the difficulties of understanding students' mathematics are: recognizing students' weaknesses in the mathematics material, giving enthusiasm and motivation to students who experience using learning media such as audio-visual media, and using learning media concrete and provide assignments / exercises to students.

Keywords: *Teacher Strategy, Difficulty Understanding Learning Concepts, Elementary Mathematics*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan memahami konsep belajar matematika pada peserta didik kelas VI SDN 4 Mendenrejo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis diskripsi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas VI dan peserta didik 12 orang kelas VI SDN 4 Mendenrejo. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru mengatasi kesulitan memahami matematika peserta didik yaitu: mengenali kelemahan peserta didik pada materi matematika tersebut, memberi semangat dan motivasi kepada peserta didik yang mengalami menggunakan media pembelajaran seperti media audio visual, dan menggunakan media pembelajaran konkret serta memberikan tugas/Latihan kepada peserta didik.

Kata kunci: *Strategi Guru, Kesulitan Memahami Konsep Belajar, Matematika SD*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang dinilai dapat memberikan kontribusi positif dalam memacu ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan matematika sudah diupayakan sejak dari pendidikan dasar (SD). Namun sampai saat ini belum menampakkan hasil yang memuaskan, baik ditinjau dari proses pembelajaran maupun dari minat dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika. Hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan tinggi rendahnya atau efektif tidaknya poses pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (2008:147) dalam proses pembelajaran di sekolah, guru hendaknya memiliki dan menggunakan pendekatan, metode, media, strategi, dan teknik yang dapat melibatkan peserta didik aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik, maupun sosial.

Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar (SD), guru dihadapkan dengan sejumlah karakteristik peserta didik yang beraneka ragam. Ada peserta didik yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar tanpa mengalami kesulitan, namun disisi lain tidak sedikit pula peserta didik yang justru belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar peserta didik ditunjukkan oleh hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya.

Menurut Wahab, Rohmalina (2016:192) mengatakan "Kesulitan belajar adalah suatu kondisi fisik di mana peserta didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar tertentu yang dialami peserta didik atau anak didik". Yang artinya kesulitan belajar merupakan suatu hambatan yang biasa dialami oleh peserta didik yang sedang belajar sesuatu. Kesulitan dalam belajar ini bisa berasal dari berbagai faktor, dan tentunya kesulitan belajar ini harus segera diketahui agar nantinya bisa ditemukan juga solusi yang tepat untuk menghadapi dan menyelesaikannya. Kesulitan belajar yang dialami peserta didik jika dibiarkan begitu saja akan buruk bagi peserta didik yaitu mereka akan semakin kurang berminat dalam mempelajari matematika. Matematika akan berlanjut menjadi mata pelajaran yang dihindari bagi peserta didik. Peserta didik menjadi mudah bosan dan jenuh dalam pembelajaran matematika. Untuk dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam belajar matematika, guru perlu mengupayakan adanya situasi dan kondisi yang menyenangkan, strategi belajar maupun materi matematika yang menyenangkan.

Menurut Dick (Marwan, 2019:1) mengatakan "Bahwa strategi merupakan suatu keputusan bertindak dari guru dengan menggunakan kecakapan dari sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif antara lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan". Strategi guru yang dimaksud peneliti adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam merancang pembelajaran untuk menghadapi peserta didik sehingga materi yang akan disampaikan akan sampai ke peserta didik dengan sempurna.

METODE

Menurut Bogdan (Basrowi dan Suwandi, 2008:1) menyatakan "Bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati". Menurut Nazir (Prastowo, Andi, 2016:186) mengatakan "Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Mendenrejo Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora. Pengambilan data dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 di kelas VI. Adapun subjek penelitian ini yaitu Guru Kelas VI, memilih 12 orang peserta didik dari 25

peserta didik yang akan menjadisubjek penelitian. Instrumen penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar wawancara, lembar angket dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dideskripsikan berdasarkan cara pengumpulan data yang dilakukan di lapangan, yaitu melalui Teknik observasi, wawancara dan angket.

Hasil Penelitian Berdasarkan Observasi

Menunjukkan bahwa guru telah melakukan strategi adapun strategi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran matematika pada peserta didik yaitu guru menyusun kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik, menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas, menggunakan waktu pembelajaran dengan efektif dan efisien, memanfaatkan sumber belajar matematika, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam proses pembelajaran matematika, melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran matematika yang sedang berlangsung, menyelenggarakan proses pembelajaran matematika yang berorientasi kepada peserta didik, menggunakan metode pembelajaran matematika yang berbeda-beda, menggunakan media konkret dalam pembelajaran matematika, mengutamakan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran matematika, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi matematika yang belum dipahami peserta didik, menyusun rangkuman pembelajaran matematika dengan melibatkan peserta didik, dan memberikan tugas pengayaan tindak lanjut matematika kepada peserta didik.

Hasil penelitian berdasarkan wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VI SDN 4 Mendenrejo dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan guru B strateginya sudah baik dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan memahami konsep belajar matematika peserta didik, akan tetapi strategi yang digunakan guru tersebut belum cukup mampu membantu peserta didik yang mengalami kesulitan memahami konsep belajar matematika, dikarenakan faktor internal yang berada dalam diri peserta didik seperti rendahnya intelektual/intelegensi peserta didik.

Hasil penelitian berdasarkan angket

Hasil analisis angket yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta didik kelas VI SDN 4 Mendenrejo mengalami kesulitan belajar adapun kesulitan belajar tersebut disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yakni, 1) peserta didik kesulitan dalam mengerjakan soal- soal latihan matematika 33,33%, 2) matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami 44,44%, 3) peserta didik tidak memahami konsep materi matematika yang disampaikan oleh guru 44,44%, 4) peserta didik merasa putus asa ketika tidak bisa mengerjakan soal matematika 44,44%, sedangkan faktor eksternal yakni, 1) peserta didik selalu mendapatkan nilai matematika yang rendah ketika belajar matematika 55,55%, 2) orang tua peserta didik ingin anaknya memiliki nilai yang tinggi dimata pelajaran matematika 55,55 %, 3) berbicara dengan teman di luar materi matematika 66,66% , dan 4) keadaan kelas yang ramai 55,55%.

SIMPULAN

Faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan dalam belajar matematika pada peserta didik kelas VI SDN 4 Mendenrejo berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal peserta didik yakni, hal-hal atau keadaan yang berasal dari dalam peserta didik itu sendiri meliputi: (1) Rendahnya intelektual/ intelegensi peserta didik, strategi yang dilakukan guru dengan cara mengetahui atau mengenali kelemahan peserta didik pada materi matematika tersebut. (2) Labilnya sikap dan emosi, strategi

yang dilakukan guru dengan cara memberi semangat dan motivasi kepada peserta didik yang mengalami kesulitan memahami konsep matematika.

Sedangkan faktor eksternal peserta didik, yakni hal-hal atau keadaan yang berasal dari luar peserta didik antara lain: (1) Lingkungan keluarga yakni orang tua peserta didik ingin anaknya memiliki nilai yang tinggi dimata pelajaran matematika. Strategi yang dilakukan guru yaitu memberitahukan tentang kelebihan dan kelemahan peserta didik, sehingga guru bisa mencari solusi bersama dengan orang tua mengenai apa yang bisa dilakukan guru di sekolah dan orang tua di rumah. (2) Lingkungan masyarakat yakni, berbicara dengan teman diluar materi matematika, strategi yang dilakukan guru dengan menggunakan media pembelajaran seperti media audio visual, dan (3) Lingkungan sekolah yakni, peserta didik selalu mendapatkan nilai matematika yang rendah ketika belajar matematika. Strategi guru dengan cara memberikan tugas/latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hobri, dkk. (2018). *Senang Belajar Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Irham, Muhammad dan Novan. (2016). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kartini, Muryaningsih, S., & Muslim, A. (2019). *Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Pemahaman Konsep*. Jurnal DIKDAS Bantara, 2(2), 1-11, <https://doi.org/10.32585/jdb.v2i2.385>
- Kurniawati, D., & Ekayanti, A. (2020). *Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika*. PeTeKa: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran, 3(2), 107-114. doi:<http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v3i2.107-114>
- Lisnani and Pranoto, Yohanes Heri (2020). *Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Bulat Melalui Cerita Si Unyil Berbasis ICT*. Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, 9 (2). pp. 215-226. ISSN p-ISSN : 2086-4280 e-ISSN : 2527-8827
- Mulyono, Abdurrahman. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyono dan Wekke. (2018). *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Nurhidayah, A. (2018). Tahap Perkembangan Kognitif Peserta didik Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Menggunakan Test Of Piaget's Logical Operation (TLO). Jurnal DIKDAS Bantara, 2(2), 1-11, <https://doi.org/10.32585/jdb.v2i2.385>
- Rufiana, I. S., & Damayanti, F. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Bangun Ruang Kubus Dan Balok Ditinjau Dari Motivasi Belajar. Jurnal Edupedia: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 4 (2), 172-180. DOI: <http://dx.doi.org/10.24269/ed.v4i2.555>
- Sholekhah dkk. (2017). *Analisis Kesulitan Peserta didik Dalam Menyelesaikan Soal matematika Ditinjau Dari Koneksi Matematis Materi Limit Fungsi*. Wacana Akademika. (1):152-164.
- Suardi, dan Marwan. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu Yogyakarta.
- Wahab, Rohmalina. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.